



## RINGKASAN

AZIZ BAGUS PRASETYO. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Jamur Tiram Pada CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom Kabupaten Subang. Dibimbing oleh LIISA FIRHANI RAHMASARI.

Hortikultura merupakan kelompok komoditas penting bagi kebutuhan manusia salah satu jenis komoditi tanaman hortikultura yang dapat dikonsumsi adalah jamur. Jamur mempunyai kandungan gizi yang tinggi baik untuk tubuh manusia dan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya rendah lemak, gula, dan kolesterol namun kandungan protein dan vitamin dalam jamur sangat tinggi. Salah satu jenis jamur yang dapat dikonsumsi adalah *Pleurotus ostreatus* atau dikenal sebagai jamur tiram putih.

Jamur tiram memiliki potensi bisnis yang bagus karena tanaman ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Adanya rasa kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan gaya hidup masyarakat maju yang praktis menjadi peluang untuk perkembangan salah satu produk olahan berbahan baku jamur tiram yaitu abon jamur tiram. Produk olahan abon jamur tiram ini dapat menarik perhatian masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya kesehatan terlebih abon jamur terkandung nilai gizi yang tinggi yang dikemas dalam bentuk rasa dan kemasan yang menarik. Peningkatan konsumsi dengan penambahan bahan baku jamur tiram akan menambah nilai gizi sehingga dapat menghasilkan produk olahan abon jamur yang baik untuk kesehatan. Harga produk abon jamur tiram yang ditawarkan relatif murah.

CV Mitra Pangan Sejahtera Mushroom sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya jamur tiram putih memiliki peluang untuk mengembangkan produk pengolahan abon jamur tiram ini dapat meningkatkan nilai tambah pada perusahaan. Berdasarkan faktor internal mendasari pendirian unit bisnis pengolahan jamur tiram menjadi abon jamur tiram yaitu kekuatan perusahaan yang memproduksi jamur tiram dengan kualitas baik dan selalu berkelanjutan, kuatnya permodalan, tersedianya lahan sebagai tempat unit bisnis berdiri serta memiliki tenaga kerja yang terampil. Faktor eksternal yang mendasari rumusan tersebut yaitu adanya permintaan untuk produk olahan jamur tiram adanya peningkatan kesadaran akan hidup sehat serta adanya permintaan terhadap jamur tiram yang belum terpenuhi.

Hasil yang didapat dari kajian yang dilakukan yaitu dengan aspek finansial dan non-finansial. Aspek non-finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen. Hasil yang didapat berdasarkan aspek finansial yaitu : (1) *Net Present Value* untuk bisnis abon jamur tiram yaitu  $NPV \geq 0$  sebesar Rp 84 510 210. (2) *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)* yang diperoleh dari perhitungan *Cashflow* lebih besar dari nol yaitu sebesar 1.897. (3) *Internal Rate of Return (IRR)* yang diperoleh lebih besar dari tingkat *discount rate* yaitu 29%. (4) *Payback Periode (PP)* pada pengolahan abon jamur tiram adalah 3 tahun 11 bulan. (5) Analisis *Switching Value* yaitu penurunan produksi penjualan abon jamur tiram tidak boleh lebih dari 3.26% dan kenaikan harga jamur tidak boleh lebih dari 10.46%.

Kata kunci : Abon, bisnis, eliminasi, jamur tiram

